

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen pribadi, memo, dan rekaman resmi lainnya. Penelitian kualitatif ini menggunakan desain deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian atau fakta yang telah terkumpul sebagaimana adanya". "Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi mengenai prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam pengelolaan dana desa di Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

### 3.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti ingin berfokus pada “Analisis Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang”. Pengelolaan dana desa merupakan seluruh rangkaian kegiatan baik berupa perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban terhadap keuangan desa. Sedangkan *good corporate governance* sendiri merupakan sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Adapun prinsip-prinsip *good corporate governance* yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Transparency* (keterbukaan)
  - a. Informasi yang diberikan pemerintah desa kepada masyarakat bersifat transparan/terbuka.
  - b. Informasi yang diberikan pemerintah desa sifatnya jelas, tepat waktu, dan dapat dipahami oleh masyarakat.
  - c. Informasi yang diberikan pemerintah desa dapat diakses oleh masyarakat melalui media atau fasilitas yang disediakan oleh pemerintah desa.

2. *Accountability* (akuntabilitas)

- a. Pemerintah desa mempunyai tanggung jawab untuk menjawab segala sesuatu yang dipertanyakan oleh masyarakat terkait pengelolaan dana desa.
- b. Adanya pelatihan terkait pelaporan pertanggung jawaban bagi perangkat desa untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa.

3. *Responsibility* (pertanggungjawaban)

- a. Pemerintah desa memiliki tanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan dana desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku.

4. *Independency* (kemandirian)

- a. Pengambilan keputusan dilakukan oleh kepala desa dengan mempertimbangkan asumsi dari masyarakat.
- b. Pengelolaan dana desa dilakukan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak lain.

5. *Fairness* (kesetaraan)

- a. APBDesa dibuat semerata mungkin supaya pembangunan desa dapat merata.
- b. Pemerintah desa diharuskan melindungi segenap kepentingan masyarakat dari permasalahan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

- c. Setiap masyarakat memiliki hak untuk menyampaikan pendapatnya dalam rangka membangun desa.

### 3.3 Key Informan/Informan Kunci

Informan merupakan seseorang yang mengetahui banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau berupa data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian utama (Key Informan) diantaranya adalah:

Tabel 3.1 Key Informan

No	Uraian	Jumlah
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa	1
	b. Sekretaris Desa	1
	c. Bendahara Desa	1
2	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	2
3	Masyarakat Desa	
	a. Ketua RT Dusun Kauman	1
	b. Ketua RW Dusun Kauman	1
Total Key Informan		7

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal

yang umumnya tidak dapat dihitung dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan narasumber, arsip dokumentasi atau foto. Data yang diperoleh berupa mendeskripsikan hasil wawancara mengenai analisis prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam pengelolaan dana desa di Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

#### 3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Berikut akan dijelaskan yang dimaksud data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Menurut Ndraha (1985) dalam Prastowo (2014), data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian. Data diperoleh secara langsung oleh peneliti terkait dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam pengelolaan dana desa, berupa dokumen dan catatan hasil wawancara terhadap informan. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan tokoh masyarakat di Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

##### b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008) dalam Astriandy (2018), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data. Data sekunder merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan juga berupa foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan dana desa di Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini yang sumber utamanya ada di lapangan atau tempat penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari responden secara mendalam dengan melakukan tanya jawab.

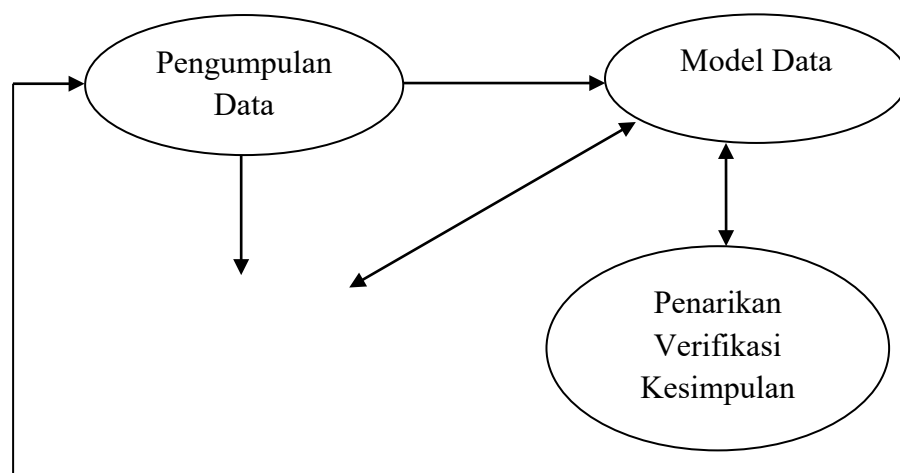
Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan tokoh masyarakat desa. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

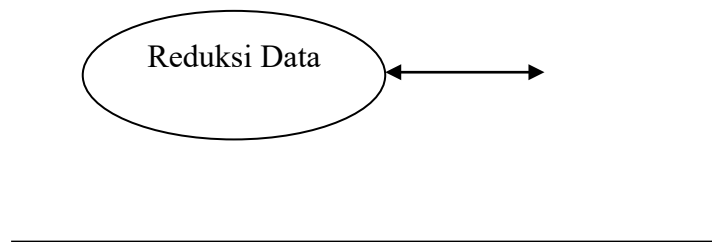
#### **3.5.2 Dokumentasi**

Menurut Astriandy (2018), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelusuri dokumen-dokumen penting terkait dengan objek penelitian. Melalui teknik dokumentasi, peneliti akan menelusuri dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pemerintah Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang seperti sejarah desa, struktur organisasi, RPJMDesa, APBDes, laporan-laporan pertanggungjawaban realisasi anggaran, dan lain-lain.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Miles dan Huberman (Emzir, 2011). Dimana analisis data kualitatif adalah proses analisis yang terdiri dari tiga macam kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, model data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar: 3.2 Komponen Analisis Data (Model Interaktif)

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahap diantaranya adalah:

a. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Data yang dikumpulkan peneliti melalui hasil wawancara dan dokumentasi mengenai prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam pengelolaan dana desa di Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

b. Reduksi Data

Menurut Emzir (2011), reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Dalam penelitian ini akan dirangkum hasil dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan.

c. Model Data (*Data Display*)



Menurut Emzir (2011), tahap ketiga dari kegiatan analisis data adalah model data (*data display*). *Data display* dalam konteks ini merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Tahap akhir dari kegiatan analisis data adalah penarikan/verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, dan penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi (Emzir, 2011). Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi jelas.